

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan otonomi daerah memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan mengelola dirinya sendiri. Sebagai administrator penuh, masing-masing daerah harus kreatif agar pengelolaan daerahnya lebih terfokus dan mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam rangka menjalankan fungsi dan kewenangan pemerintah daerah dalam bentuk pelaksanaan kewenangan fiskal, daerah harus dapat mengenali potensi dan mengidentifikasi sumber-sumber daya yang dimilikinya. Pemerintah daerah diharapkan lebih mampu menggali sumber-sumber keuangan khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintahan dan pembangunan di daerahnya melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Penerimaan pendapatan asli daerah yang salah satu contohnya pajak dapat ditingkatkan dengan cara intensifikasi dan atau ekstensifikasi. Ekstensifikasi adalah upaya perluasan jenis pajak. Namun beberapa studi menunjukkan bahwa penggalian potensi daerah dengan memperluas jenis pajak tidak merangsang minat bahkan menimbulkan keengganan para

investor untuk menanam modal di daerah tersebut. Intensifikasi adalah upaya peningkatan pengoleksian pajak. Upaya ini menuntut kemampuan daerah untuk dapat mengidentifikasi secara benar potensi penerimaan pendapatan daerah dan kemampuan pengoleksian pajak berdasarkan manfaat dan prinsip keadilan.

Dalam waktu tertentu jumlah penerimaan pendapatan akan semakin meningkat dan dalam situasi yang lain akan terjadi sebaliknya. Untuk itu perlu adanya proyeksi atau peramalan terhadap jumlah penerimaan pendapatan untuk tahun selanjutnya. Peramalan atau yang sering disebut dengan *forecasting* adalah satu bagian yang harus dipertimbangkan untuk membuat perencanaan. Salah satu aspek penting perencanaan adalah pembuatan keputusan (*decision making*), proses pengembangan dan penyeleksian sekumpulan kegiatan-kegiatan untuk memecahkan masalah.

Tujuan utama Perencanaan adalah melihat bahwa program-program yang telah dilaksanakan dapat digunakan untuk meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan di waktu yang akan datang yaitu meningkatkan pembuatan keputusan yang lebih baik. Suatu perencanaan ramalan (*forecast*) yang tepat, dalam hal ini *forecast* adalah memperkirakan apa yang

terjadi pada waktu yang akan datang. Perubahan suatu kejadian dapat dinyatakan dengan perubahan nilai variabel.

Hasil penerimaan pendapatan pajak dan retribusi adalah salah satu contoh nilai variabel yang selalu berubah. Apabila nilai variabel ini tetap dari waktu ke waktu, maka mudah sekali untuk meramalkan. Akan tetapi, pada kenyataannya nilai tersebut selalu berubah. Itulah sebabnya ramalan tentang suatu nilai variabel selalu tidak tepat pada kenyataan. Dalam pemilihan metode *forecast* dibutuhkan ketepatan guna meminimumkan kesalahan dalam meramal (*forecast error*), tujuannya agar *forecast* bisa mendekati kenyataan.

Berdasarkan hal tersebut maka penyusun mengambil judul penelitian **“PERAMALAN (*FORECASTING*) POTENSI PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA SUMBAWA BESAR BERBASIS DESKTOP (Studi Kasus di Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Sumbawa Besar)”**. Dengan adanya aplikasi tersebut maka diharapkan dapat membantu pemerintah kota Sumbawa Besar dalam menganalisis potensi pendapatan daerah secara optimal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi untuk meramalkan potensi Pendapatan Asli Daerah kota Sumbawa Besar.

1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peramalan potensi Pendapatan Asli Daerah didapatkan melalui perhitungan statistik dengan menggunakan metode Regresi Linear dengan 5 variabel dependen pada 4 sumber pendapatan (Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yg dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yg sah) yang dijumlahkan dalam pertahun.
2. Lima variabel yang di pakai adalah data historik pendapatan asli daerah Kota Sumbawa Besar per tahun, dari tahun 2008 sampai 2012.
3. Studi Kasus dilakukan di Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Sumbawa Besar.

4. Aplikasi dibangun menggunakan perangkat lunak Bahasa Pemrograman JAVA.

1.4. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu membuat program aplikasi untuk mengetahui seberapa besar hasil peramalan Pendapatan Asli Daerah kota Sumbawa Besar sehingga diharapkan dapat membantu pemerintah kota Sumbawa Besar dalam menganalisis potensi pendapatan asli daerah secara optimal serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan atau kebijakan bagi Dinas Pengelola Keuangan Daerah kota Sumbawa Besar dalam usaha peningkatan jumlah pendapatan daerah.